

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) merupakan masalah kesehatan yang umum dijumpai dalam praktik pelayanan kesehatan, baik pada fasilitas pelayanan primer maupun di rumah sakit. Sebagian besar kasus ISPA bersifat ringan dan dapat sembuh dengan sendirinya, kondisi ini tetap memberikan kontribusi yang besar terhadap beban pelayanan kesehatan akibat tingginya angka kesakitan, risiko penularan yang cepat, serta dampaknya terhadap aktivitas dan produktivitas masyarakat. ISPA umumnya disebabkan oleh infeksi virus, dengan patogen yang paling sering ditemukan antara lain rhinovirus, coronavirus, *respiratory syncytial virus* (RSV), influenza, dan parainfluenza. Selain faktor virus, ISPA juga dapat disebabkan oleh infeksi bakteri serta dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti paparan polusi udara. Anak-anak dan lanjut usia memiliki risiko lebih tinggi mengalami kesakitan dan kematian akibat ISPA karena sistem kekebalan tubuh yang belum optimal atau telah mengalami penurunan (*World Health Organization*, 2022).

Secara global tren aktivitas influenza menunjukkan peningkatan, dengan dominasi virus influenza tipe A sebagai penyebab utama kasus influenza di berbagai wilayah dunia. Aktivitas influenza di belahan bumi selatan masih relatif rendah, beberapa negara di kawasan Amerika Selatan tropis dan

beriklim sedang, Afrika Timur, serta Oseania melaporkan peningkatan angka positivities lebih dari 10%. Beberapa negara tertentu di Afrika Timur dan Asia Tenggara, tingkat positivities influenza dilaporkan melebihi 30% (*World Health Organization*, 2025). Berdasarkan data prevalensi survei kesehatan Indonesia tahun 2023 (ISPA) di Indonesia yang ditetapkan berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan tercatat sebesar 2,2% dengan interval kepercayaan 95% (2,1–2,3). Prevalensi ISPA berdasarkan diagnosis dan/atau gejala menunjukkan angka yang jauh lebih tinggi, yaitu sebesar 23,5% dengan interval kepercayaan 95% (23,3–23,8). Perbedaan yang signifikan antara kedua angka tersebut mengindikasikan bahwa proporsi individu yang mengalami gejala ISPA lebih besar dibandingkan dengan kasus yang terkonfirmasi melalui pemeriksaan klinis oleh tenaga kesehatan, sehingga terdapat kemungkinan masih adanya kasus yang tidak terdiagnosis atau tidak tercatat dalam pelayanan kesehatan formal (Kementerian Kesehatan, 2023). Pada tahun 2023 di Kota Surakarta, ISPA tercatat sebagai penyebab utama kematian neonatal dengan jumlah 10 kasus (29%), pada periode post neonatal, pneumonia menjadi penyebab kematian terbanyak, yang secara klinis merupakan bagian dari ISPA pada balita. Diperkirakan terdapat 974 kasus pneumonia, namun hanya 452 kasus (46,40%) yang berhasil ditemukan dan ditangani (Dinas Kesehatan Surakarta, 2023). Menurut data kunjungan Klinik Anak Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo yang diambil dari data system rekam medis *elektronik* (EMR), anak dengan diagnosa ISPA pada bulan Desember tahun 2025 mencapai 537

kunjungan pasien sedangkan untuk vaksinasi Influenza adalah 28 kunjungan.

Kondisi klinis di Klinik Anak Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo berdasarkan data kunjungan pasien pada bulan Oktober hingga Desember 2025 menunjukkan bahwa penatalaksanaan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih didominasi oleh pendekatan kuratif dan rehabilitatif, yaitu melalui pemberian terapi farmakologis setelah anak mengalami sakit serta pemantauan terhadap proses pemulihan pasien. Cakupan imunisasi influenza cenderung terbatas pada pasien yang secara rutin melakukan kunjungan pelayanan kesehatan dan memiliki kesadaran preventif yang baik. Sebagian besar orang tua masih berorientasi pada pengobatan saat anak mengalami gejala penyakit dibandingkan melakukan upaya pencegahan, termasuk vaksinasi influenza. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pelaksanaan upaya preventif yang direkomendasikan dengan praktik di lapangan, sehingga berpotensi meningkatkan risiko kejadian ISPA berulang pada anak. Menurut Debbag et al., (2025) optimalisasi upaya preventif khususnya melalui peningkatan cakupan vaksinasi influenza, menjadi salah satu komponen penting dalam strategi penatalaksanaan ISPA secara komprehensif.

Tren perilaku ibu dan keluarga dalam pemberian vaksin influenza pada anak menunjukkan bahwa keputusan imunisasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ketersediaan layanan kesehatan, tetapi juga oleh faktor psikososial, terutama keyakinan diri (*self efficacy*) orang tua dalam melakukan tindakan pencegahan penyakit. *Self efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai hasil yang diharapkan (Analya et al., 2025). Berdasarkan McNeil et al., (2019) *self-efficacy* ibu berperan dalam memengaruhi keputusan terkait pemberian vaksinasi, karena keyakinan ibu terhadap kemampuannya dalam menjaga kesehatan anak dapat mendorong tindakan preventif, termasuk imunisasi sebagai salah satu upaya pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut, sedangkan di Klinik anak Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo masih banyak ibu yang belum melakukan upaya pencegahan ISPA menggunakan vaksinasi dan cenderung berfokus pada kuratif/pengobatan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 15 Januari 2026 di Klinik Anak Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo didapatkan data kunjungan pasien adalah 70 orang, jumlah anak yang datang dengan diagnosa medis ISPA adalah 26 pasien, jumlah anak yang datang untuk vaksinasi influenza adalah 3 pasien. Hasil wawancara terhadap 10 ibu pasien menunjukkan bahwa sebagian besar ibu masih memiliki keyakinan yang rendah dalam mengambil keputusan terkait tindakan pencegahan kesehatan anak. 4 ibu belum melakukan vaksinasi influenza

karena memiliki keyakinan yang rendah terhadap kemampuan dirinya dalam memahami manfaat vaksinasi, sedangkan 3 ibu lainnya memilih tidak melakukan vaksinasi karena beranggapan bahwa anak yang telah berusia lebih besar tidak lagi memerlukan imunisasi seperti pada masa balita. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa masih terdapat keraguan, keterbatasan pengetahuan, dan rendahnya kepercayaan diri ibu dalam menentukan tindakan preventif yang tepat bagi kesehatan anak. Sementara itu, hanya 3 ibu yang telah melakukan vaksinasi influenza sesuai anjuran dokter spesialis anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian “Gambaran *self efficacy* ibu pada pemberian vaksin influenza untuk pencegahan ISPA pada anak di Klinik Anak Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang diteliti dari penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran *self efficacy* ibu pada pemberian vaksin influenza untuk pencegahan ISPA pada anak di Klinik Anak Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo”.

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran *self efficacy* ibu dalam pemberian vaksin influenza untuk pencegahan ISPA pada anak di Klinik Anak Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo.

#### 2. Tujuan Khusus

Mengetahui karakteristik responden antara lain :

- a. Usia anak
- b. Status vaksinasi influenza pada anak
- c. Usia ibu
- d. Pendidikan ibu
- e. Pekerjaan ibu
- f. Tujuan ibu mengantar anak

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai gambaran *self efficacy* ibu pada pemberian vaksin influenza untuk pencegahan ISPA pada anak di Klinik Anak Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo.

## 2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk responden mempertahankan *self-efficacy* yang tinggi dengan meningkatkan pengetahuan mengenai vaksinasi influenza, terutama terkait jadwal pemberian, dosis, dan waktu pemberian dosis ulang (*booster*).

## 3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Diharapkan hasil yang didapat dalam penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi Pendidikan Keperawatan Anak dan Keperawatan Medikal bedah tentang bagaimana gambaran self efikasi ibu pada pemberian vaksin influenza untuk pencegahan ISPA pada anak.

## 4. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai bahan informasi dan data tambahan dalam penelitian keperawatan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang sama.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

| No | Nama                          | Judul                                                                                   | Metodologi Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Hasil                                                                                             | Persamaan                                                                                                                                                                                                              | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Fatimah, D.A., & Haryanto, J. | <i>Self efficacy</i> ibu dalam upaya pencegahan ISPA pada balita di Danurejo Mertoyudan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan : Untuk mengetahui gambaran <i>self-efficacy</i> ibu dalam upaya pencegahan ISPA pada balita di Dusun Danurejo, Mertoyudan</li> <li>2. Jenis Penelitian : Penelitian deskriptif kuantitatif</li> <li>3. Populasi : Seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Dusun Danurejo, Mertoyudan, sebanyak 55 orang.</li> <li>4. Sampel : Total sampling, yaitu seluruh populasi (55 responden).</li> <li>5. Alat ukur : Kuesioner dengan 22 pertanyaan, menggunakan skala Guttman (ya/tidak)</li> </ol> | Sebagian besar responden memiliki <i>self-efficacy</i> tinggi (56,4%) dalam upaya pencegahan ISPA | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel Utama: Membahas variabel utama yang sama, yaitu <i>Self Efficacy Ibu</i>.</li> <li>2. Konteks Masalah: Fokus pada upaya pencegahan ISPA pada anak/balita</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian saya menempatkan variabel <i>self efficacy ibu</i> sebagai bentuk kepercayaan diri yang berperan dalam proses pengambilan keputusan kesehatan, khususnya terkait vaksinasi influenza sebagai upaya pencegahan ISPA. Sementara itu, pada artikel, variabel yang digunakan adalah <i>self efficacy ibu</i> sebagai variabel independen dan upaya pencegahan ISPA sebagai variabel dependen, sehingga artikel lebih berfokus pada hubungan antara keyakinan diri dengan perilaku pencegahan.</li> <li>2. Pada tujuan umumnya untuk mengetahui hubungan antara <i>self efficacy</i> ibu dengan upaya pencegahan ISPA secara umum dilakukan dalam penelitian deskriptif korelasional sedangkan pada penelitian yang</li> </ol> |

| No | Nama                                                                   | Judul                                                                                                                            | Metodologi Penelitian                                                                                                                                                    | Hasil                                                                                                                                           | Persamaan                                                                                                      | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                        |                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                 |                                                                                                                | <p>saya lakukan adalah menggambarkan <i>self efficacy</i> ibu secara spesifik dalam konteks pemberian vaksin influenza sebagai upaya pencegahan ISPA dilakukan dalam bentuk penelitian deskriptif.</p> <p>3. Fokus pencegahan yang dilakukan sebatas pencegahan umum ispa sedangkan saya meneliti terkait fokus pada pencegahan ispa dengan vaksinasi infleunza.</p> <p>4. Instrument yang digunakan tidak dijelaskan secara jelas sedangkan instrument yang saya gunakan Adaptasi Bahasa Indonesia <i>General Self-Efficacy Scale</i>.</p> |
| 2  | Qu, S., Yang, M., Hea, W., Xiea, H., Zhou, M., Campy, K.S., & Taoe, X. | <i>Determinants of parental self-reported uptake of influenza vaccination in preschool children during the COVID-19 pandemic</i> | 1. Tujuan : Untuk mengidentifikasi faktor penentu (determinan) <i>self-reported</i> pengambilan vaksin influenza orang tua pada anak prasekolah selama pandemi COVID-19. | Vaksinasi influenza pada anak prasekolah lebih mungkin dilakukan bila orang tua: memiliki pengetahuan yang baik, merasa proses vaksinasi mudah, | 1. Fokus Variabel: Fokus pada peran <i>self-efficacy (parental/ibu)</i> dalam pengambilan keputusan vaksinasi. | 1. Penelitian saya memiliki variabel berfokus pada <i>self efficacy ibu</i> sebagai bentuk kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan kesehatan, khususnya terkait vaksinasi influenza sebagai upaya pencegahan ISPA. Artikel ini menggunakan variabel yang                                                                                                                                                                                                                                                                               |

| No | Nama | Judul | Metodologi Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Hasil                                                                                                                                                                                  | Persamaan                                                                                                                                                                                                | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |      |       | <p>2. Jenis Penelitian: Penelitian observasional, cross-sectional, menggunakan survei daring (online).</p> <p>3. Populasi/Sampel: Orang tua di Singapura yang memiliki anak berusia 6 bulan hingga 6 tahun. Total 674 orang tua berpartisipasi.</p> <p>4. Alat Ukur: Kuesioner daring (online).</p> <p>5. Teori yang Digunakan: Model <i>Health Belief Model (HBM)</i> dan variabel sosial-demografi.</p> | <p>mendapat dukungan sosial, serta memiliki fasilitas/akses yang mendukung.</p> <p>Niat orang tua menjadi penghubung penting antara faktor-faktor tersebut dan tindakan vaksinasi.</p> | <p>2. Tindakan Pencegahan: Fokus spesifik pada <i>vaksinasi influenza</i> untuk anak-anak.</p> <p>3. Populasi Anak: Subjeknya adalah orang tua/anak prasekolah, sejalan dengan fokus saya pada anak.</p> | <p>lebih luas, yaitu berbagai <i>determinan</i> yang memengaruhi keputusan orang tua dalam melakukan vaksinasi influenza, seperti faktor pengetahuan, sikap, persepsi risiko, dan kemungkinan faktor sosial-demografis. Pada penelitian saya lebih spesifik menyoroti aspek psikologis internal (<i>self efficacy</i>), sedangkan artikel meninjau faktor multifaktorial.</p> <p>2. Pada penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kemauan dan perilaku orang tua dalam memberikan vaksin influenza sedangkan pada penelitian yang saya lakukan adalah bertujuan untuk menggambarkan <i>self efficacy</i> ibu dalam pemberian vaksin influenza.</p> <p>3. Dasar penggunaan teori yang berbeda yaitu pada penelitian ini menggunakan <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i> sedangkan pada penelitian saya teori <i>self</i></p> |

| No | Nama                                                                        | Judul                                                                                                                                                               | Metodologi Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Hasil                                                                                                                                                                                                                                             | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                       | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                             |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p><i>efficacy</i> yang dikemukakan oleh Albert Bandura.</p> <p>4. Pada penelitian menggunakan desain penelitian yaitu analitik kuantitatif dan menggunakan <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> untuk melihat hubungan sebab akibat sedangkan pada penelitian yang saya lakukan menggunakan deskriptif untuk melihat gambaran tingkat <i>self efficacy</i>.</p>                                                                                                                                                     |
| 3  | Chan, P.S., Fang, Y., Kawuki, J., Chen, S., Liang, X., Mo, P.K., & Wang, Z. | <i>Parental Acceptance, Parental Hesitancy, and Uptake of Seasonal Influenza Vaccination among Children Aged 6–59 Months: A Systematic Review and Meta-Analysis</i> | <p>1. Tujuan : Untuk mensintesis bukti (bukti) mengenai tingkat penerimaan (<i>acceptance</i>), keraguan (<i>hesitancy</i>), dan pengambilan (<i>uptake</i>) vaksin influenza musiman pada anak usia 6-59 bulan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hal-hal tersebut.</p> <p>2. Jenis Penelitian : <i>Systematic Review</i> dan <i>Meta-Analysis</i> (tinjauan sistematis dan analisis</p> | <p>Secara umum : 64% orang tua menerima vaksin influenza, 34% ragu, ±41% anak divaksin pada musim flu terakhir. Keputusan orang tua dipengaruhi oleh pengetahuan, persepsi manfaat &amp; keamanan vaksin, serta rekomendasi tenaga kesehatan.</p> | <p>1. Fokus Tindakan: Fokus pada vaksinasi <i>influenza</i> musiman pada anak-anak.</p> <p>2. Variabel Terkait: Meskipun tidak secara langsung meneliti <i>self-efficacy</i> ibu, faktor yang dianalisis terkait erat dengan kepercayaan dan keyakinan ibu (<i>parental</i></p> | <p>1. Penelitian saya berfokus pada <i>self efficacy</i> ibu sebagai bentuk kepercayaan diri yang memengaruhi kemampuan dalam mengambil keputusan kesehatan, khususnya terkait vaksinasi influenza sebagai pencegahan ISPA. Sedangkan artikel tersebut menggunakan variabel yang lebih kompleks dan multidimensional, yaitu <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, knowledge, behavioral intention</i>, serta <i>self-reported uptake</i>. Pada artikel tidak hanya</p> |

| No | Nama | Judul | Metodologi Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                     | Hasil | Persamaan                                                                                          | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |      |       | <p>statistik dari berbagai studi yang sudah ada).</p> <p>3. Sumber Data : Studi-studi yang dipublikasikan dari 1 Januari 2000 hingga 30 April 2021.</p> <p>4. Outcome yang Diukur: Proporsi penerimaan/pengambilan vaksin, proporsi keraguan, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.</p> |       | <p><i>acceptance</i> dan <i>hesitancy</i>), yang merupakan komponen dari <i>self-efficacy</i>.</p> | <p>menyoroti satu faktor psikologis, tetapi mengintegrasikan berbagai determinan dalam satu model teoritis berbasis UTAUT.</p> <p>2. Pada penelitian ini menggunakan metode <i>Systematic review</i> dan <i>meta-analysis</i> yaitu dengan menggabungkan 36 penelitian sebelumnya serta tidak melakukan pengambilan data langsung dari responden sedangkan pada penelitian yang saya lakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan data primer langsung dari ibu.</p> <p>3. Pada penelitian tersebut merupakan penelitian <i>systematic review</i> yang meneliti parental acceptance (penerimaan vaksin), parental hesitancy (keraguan vaksin), uptake vaksin influenza (cakupan vaksin), dan faktor pendukungnya sedangkan pada penelitian yang saya lakukan berfokus pada <i>self efficacy</i> ibu</p> |

| No | Nama | Judul | Metodologi Penelitian | Hasil | Persamaan | Perbedaan                                      |
|----|------|-------|-----------------------|-------|-----------|------------------------------------------------|
|    |      |       |                       |       |           | untuk melakukan vaksinasi influenza pada anak. |

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM